

## ABSTRAK

Yunita Angraini, 2021, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX di MTS Al-Mukhlishin Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Dosen Pembimbing: Suwanto, M.Pd.I.

**Kata Kunci: Teori Belajar Behavioristik, Pembelajaran, Aqidah Akhlak**

Teori belajar behavioristik merupakan suatu teori belajar yang menerapkan prinsip penguatan stimulus dan respon. Teori ini berpandangan bahwa seseorang dianggap telah belajar apabila ia mampu menunjukkan perubahan tingkah laku.

Terdapat tiga fokus dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, apa materi dan tujuan pembelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Al-Mukhlishin Galis Pamekasan. *Kedua*, bagaimana penerapan teori belajar behavioristik dalam pencapaian pembelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Al-Mukhlishin Galis Pamekasan. *Ketiga*, apa faktor pendukung dan penghambat penerapan teori belajar behavioristik dalam pencapaian pembelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Al-Mukhlishin Galis Pamekasan.

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, pengumpulan data diperoleh dengan wawancara terpimpin, observasi *non-participant* dan dokumentasi. Sumber data ialah Kepala Madrasah, Guru Aqidah Akhlak, dan Siswa. Teknik analisis data ialah *cheking* (pengecekan), *organizing* (pengelompokan), dan *coding* (pemberian kode). Sementara pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya: materi pembelajaran aqidah akhlak kelas IX ialah BAB 1 iman kepada hari akhir dan alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir, BAB 2 perilaku terpuji pada diri sendiri (berilmu, kerja keras, produktif, dan kreatif), BAB 3 adab bertetangga, BAB 4 keteladanan sahabat Umar Bin Khattab ra., BAB 5 Iman Qadha dan Qadar, BAB 6 akhlak dalam pergaulan remaja, BAB 7 adab Islami terhadap lingkungan, dan BAB 8 keteladanan sahabat Usman Bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. Tujuan pembelajarannya ialah memperkuat keimanan siswa, siswa dapat mengamalkan akhlak yang baik dan menghindari akhlak yang buruk, serta sebagai bekal untuk melanjutkan sekolah SMA/MA. *Kedua*, penerapan teori belajar behavioristik dalam pencapaian pembelajaran aqidah akhlak ialah guru membuat RPP, memberikan stimulus (memberi keteladanan, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, berdoa sebelum memulai pelajaran, memotivasi siswa, menggunakan metode *Reading Aloud*), meminta siswa mengerjakan soal yang ada di LKS, serta memberikan penguatan. *Ketiga*, faktor pendukung penerapan teori belajar behavioristik dalam pencapaian pembelajaran aqidah akhlak guru memiliki kompetensi yang baik, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, adanya kegiatan keagamaan, serta sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat ialah adanya pemotongan waktu belajar pada masa pandemi covid-19 membuat guru kesulitan dalam menyesuaikan antara waktu yang disediakan dengan materi yang akan disampaikan, serta terbatasnya kontrol madrasah ketika siswa di rumah.